

**PENERAPAN BENTUK TERUMBU KARANG
INDONESIA DALAM JAKET BOMBER BATIK**



PENCIPTAAN

Fidya Anisa

NIM 1610009222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PENERAPAN BENTUK TERUMBU KARANG
INDONESIA DALAM JAKET BOMBER BATIK**



Oleh:

Fidya Anisa

NIM 1610009222

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2019**


Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

PENERAPAN BENTUK TERUMBU KARANG INDONESIA DALAM JAKET BOMBER BATIK diajukan oleh Fidy Anisa, NIM 1610009222, Program S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2019


Pembimbing I/ Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
NIP. 19600218 198601 2 001

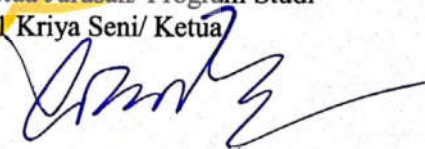
Pembimbing II/ Anggota


Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd
NIP. 19810923 201504 2001

Cognate/ Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19741021 200501 1002

Ketua Jurusan/ Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Ketua


Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 11 Juli 2019

Fidya Anisa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan bagi diriku, dan orang-orang yang kucintai serta
semesta raya yang selalu meng-Amiini



MOTTO

Art and Love are the same thing:
It's the process of seeing yourself in things that are not you

Chuck Klosterman



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas lindungan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indoneisa Yogyakarta.

Penulis berharap dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan untuk kedua orang tua dan keluarga. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor ISI Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triatmadja, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Dr.Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I, atas pengarahan, kritik dan saran yang membangun.
5. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., Dosen Pembimbing II, atas semua kritik dan saran yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., Dosen Wali.
7. Para dosen pengampu mata kuliah dan staf karyawan prodi Kriya Seni yang selama masa studi telah memberikan ilmunya.
8. Keluarga tercinta dan teman-teman yang selalu mendo'akan, memberi semangat juga dukungan moral maupun materi terutama Bapak tercinta Ispriyono, Ibu terhebat Lilik Esti, Mbak tersayang Ayu, Mas Guntur, Jihan, Wulan, Haris dan Mak Piah, Wiwid, Mas Oddy, Pak Madi, Pak Jas, Putri, Mbak Resmi, Yuli, Titik, Nurul Ade, Wibi, Dinar, Mbak Tirza, Mei, Setyo
9. Teman-teman Kriya Seni dan Batik Fashion 2013 serta teman-teman dari Rutex dan Sekolah Lagi.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi kebaikan dan mendapat balasan yang sepadan. Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan penulis semoga ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



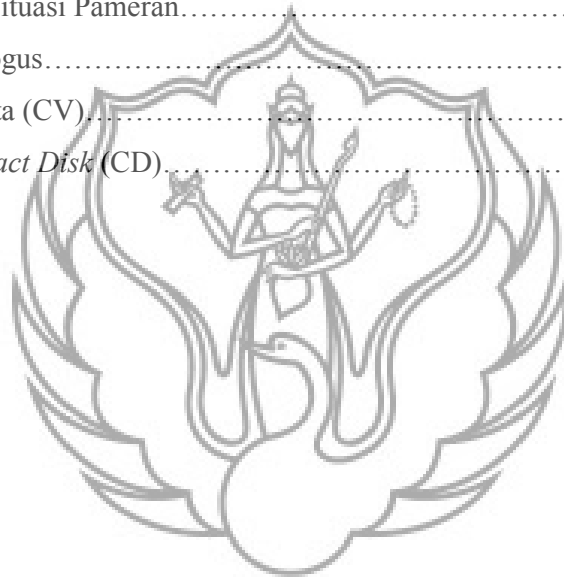
Yogyakarta, 11 Juli 2019

Fidya Anisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	18
A. Data Acuan	18
B. Analisis Data	21
C. Rancangan Karya.....	24
D. Proses Perwujudan	56
1. Bahan dan Alat.....	56
2. Teknik Pengerjaan.....	61
3. Tahap Perwujudan	63

E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	69
BAB IV. TINJAUAN KARYA	78
A. Tinjauan Umum	78
B. Tinjauan Khusus	69
BAB V. PENUTUP	96
Kesimpulan dan Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	100
A. Foto Poster Pameran.....	100
B. Foto Situasi Pameran.....	101
C. Katalogus.....	102
D. Biodata (CV).....	103
E. <i>Compact Disk</i> (CD).....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Foto Bahan Perwujudan Kain Batik (Foto: Fidya 2019).....	56
Tabel 2. Foto Bahan Perwujudan jaket (Foto: Fidya 2019)	57
Tabel 3. Foto Alat perwujudan Batik (Foto: Fidya 2019).....	58
Tabel 4. Foto Alat Perwujudan jaket (Foto: Fidya 2019)	59
Tabel 5. Komposisi Warna Remasol	64
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	69
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	70
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	71
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	72
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	73
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	74
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7.....	75
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8.....	76
Tabel 14. Biaya Alat Bahan Tak Habis Sekali Pakai	77
Tabel 15. Biaya Keseluruhan	77

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Polip Karang	9
Gb. 2. Hamparan Karang di TN Cendrawasih	10
Gb. 3. Karang Mawar di Taman Laut Bunaken	11
Gb. 4. Beberapa Terumbu Karang di Laut Banyuwangi Rusak	11
Gb. 5. Jimmy Doolittle menggunakan Jaket Bomber	12
Gb. 6. Jaket Bomber GUCCI dengan Aplikasi Bordir	13
Gb. 7. Presiden Jokowi menggunakan Jaket Bomber	13
Gb. 8. Jenis Karang Acropora	18
Gb. 9. Karang sebagian Rusak di sekitar Teluk Biru Banyuwangi	18
Gb. 10. Motif Karang Otak	19
Gb. 11. Keindahan Terumbu Karang Taman Nasional Bunaken	19
Gb. 12. Jaket Bomber Satin Bordir	19
Gb. 13. Jaket Bomber	20
Gb. 14. Jaket Bomber termodifikasi	20
Gb. 15. Jaket Bomber Koleksi Arkamaya by Danny Setriadi	24
Gb. 16. Sketsa Alternatif 1	24
Gb. 17. Sketsa Alternatif 2	24
Gb. 18. Sketsa Alternatif 3	25
Gb. 19. Sketsa Alternatif 4	25
Gb. 20. Desain Alternatif 5	26
Gb. 21. Desain Alternatif 6	26
Gb. 22. Desain Alternatif 7	27
Gb. 23. Desain Alternatif 8	27
Gb. 24. Desain Alternatif 9	28
Gb. 25. Desain Alternatif 10	28
Gb. 26. Desain Alternatif 11	29
Gb. 27. Desain Jaket 1	31
Gb. 28. Motif Lengan Jaket 1 Skala 1:2	32

Gb. 29. Motif Depan Jaket 1 Skala 1:6.....	32
Gb. 30. Pecah Pola Jaket 1 Skala 1:8.....	35
Gb. 31. Desain Jaket 2	34
Gb. 32. Motif Belakang Jaket 2 Skala 1:8	35
Gb. 33. Motif depan Jaket 2 Skala 1:8.....	35
Gb. 34. Pecah Pola Jaket 2 Skala 1:8.....	36
Gb. 35. Desain jaket 3.....	37
Gb. 36. Motif Belakang Jaket 3 Skala 1:4	38
Gb. 37. Motif Depan Jaket 3 Skala 1:2.....	38
Gb. 38. Pecah Pola Jaket 3 Skala 1:8.....	39
Gb. 39. Desain Jaket 4	40
Gb. 40. Motif Saku Jaket 4 Skala 1:2.....	41
Gb. 41. Motif Belakang Jaket 4 Skala 1:5.....	41
Gb. 42. Pecah Pola Jaket 4 Skala 1:8.....	42
Gb. 43. Desain jaket 5.....	43
Gb. 44. Motif Lengan Jaket 5 Skala 1:3	44
Gb. 45. Motif Depan Jaket 5 Skala 1:3.....	45
Gb. 46. Pecah Pola jaket 5 Skala 1:8	45
Gb. 47. Desain jaket 6.....	46
Gb. 48. Motif Depan jaket 6 Skala 1:5	47
Gb. 49. Motif Belakang Jaket 6 Skala 1:5	47
Gb. 50. Pecah Pola Jaket 6 Skala 1:8.....	48
Gb. 51. Desain Jaket 7	49
Gb. 52. Motif Depan Jaket 7 Skala 1:3.....	50
Gb. 53. Motif Belakang Jaket 7 Skala 1:5	50
Gb. 54. Pecah Pola Jaket 7 Skala 1:8.....	51
Gb. 55. Desain Jaket 8	52
Gb. 56. Motif Depan jaket 8 Skala 1;3	53
Gb. 57. Motif Lengan & Saku Depan Jaket 8 Skala 1;3.....	53
Gb. 58. Motif Belakang jaket 8 Skala 1:4.....	54
Gb. 59. Pecah Pola Jaket 8 Skala 1:8.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata (CV).....	103
B. Foto Poster.....	100
C. Foto Situasi Pameran.....	101
D. Katalog.....	102



INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berupa jaket bomber dengan mengusung tema terumbu karang Indonesia sebagai sumber ide penciptaan yang divisualisasikan sebagai ornamantasi pada jaket bomber melalui stilasi bentuk terumbu karang dengan teknik batik tulis. Bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat, penikmat seni dan *fashion* untuk lebih mengenal batik serta arti penting terumbu karang bagi kehidupan kita setelah tahu tentang prakondisi terkait kerusakan yang terjadi pada terumbu karang di Indonesia.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah pendekatan estetis yang digunakan dalam proses penciptaan karya, lalu pendekatan ergonomi diperlukan dalam mewujudkan busana yang nyaman dipakai. Teknik perwujudan karya keseluruhan menggunakan teknik tradisonal batik tulis dengan proses pewarnaan colet dan tutup colet, serta proses perwujudan karya jaket menggunakan teknik jahit mesin.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan delapan karya jaket bomber dengan ornamantasi berupa stilasi terumbu karang dengan teknik batik. melalui penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap perkembangan dunia seni kriya terutama tekstil dan *fashion*. Serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya Indonesia.

Kata Kunci: Terumbu Karang, Jaket Bomber, Batik

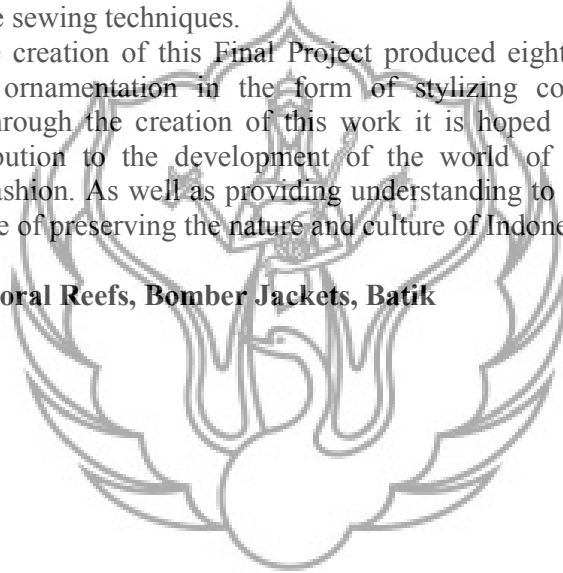
ABSTRACT

This Final Project is in the form of a bomber jacket with the theme of Indonesian coral reef as the source of the idea of creation which is visualized as an ornamentation on a bomber jacket through stylizing the shape of a coral reef with written batik techniques. Aim to introduce to the public, art and fashion connoisseurs to get to know batik and the importance of coral reefs for our lives after knowing about the preconditions related to damage to coral reefs in Indonesia.

The method of approach used in the creation of this artwork is the aesthetic approach used in the process of creating works, then an ergonomic approach is needed in creating a comfortable outfit. The technique of the embodiment of the whole work uses traditional techniques of hand-made batik with the color painting process and the embodiment process of the jacket works using machine sewing techniques.

The creation of this Final Project produced eight artworks of bomber jackets with ornamentation in the form of stylizing coral reefs with batik techniques. through the creation of this work it is hoped that it can provide a useful contribution to the development of the world of craft arts, especially textiles and fashion. As well as providing understanding to the community about the importance of preserving the nature and culture of Indonesia.

Keywords: Coral Reefs, Bomber Jackets, Batik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 13.000 pulau, serta memiliki panjang garis pantai mencapai 99.093 km yang dilindungi oleh terumbu karang. Luas ekosistem terumbu karang di perairan Indonesia mencapai 2,5 juta hektar dengan 362 spesies karang (Susanto, 2016: 1). Kekayaan terumbu karang merupakan aset bagi bangsa dan perlu mendapat perhatian mengingat peran dan manfaatnya bagi Indonesia, karena 60% masyarakat Indonesia bertempat tinggal di wilayah pesisir, sehingga tingkat ketergantungan dengan ekosistem tersebut sangat tinggi.

Terumbu karang mempunyai banyak peranan, baik dari segi ekologi maupun sosial ekonomi. Dari segi ekologi, terumbu karang merupakan habitat bagi banyak biota laut yang merupakan sumber keanekaragaman hayati. Terumbu karang juga merupakan tempat memijah, mencari makan, dan berlindung bagi ikan-ikan, sehingga kondisi terumbu karang yang baik mampu meningkatkan produktivitas perikanan. Terumbu karang juga merupakan tempat dihasilkannya berbagai macam senyawa penting untuk bahan suplemen maupun obat-obatan. Terumbu karang juga mampu melindungi pantai dari ancaman abrasi. Dari segi sosial ekonomi, pendapatan masyarakat pesisir dapat meningkat baik itu dari hasil perikanan atau wisata bahari.

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat otomatis harus diiringi dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan yang mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas perairan. Terumbu karang mengalami kerusakan, dengan masalah umum yang dihadapi berupa pengambilan terumbu karang untuk kebutuhan papan sebagai pondasi tempat tinggal, pengambilan karang hias sebagai komoditi ekspor, sedimentasi, praktik penangkapan ikan yang merusak (bom dan sianida), sedimentasi, serta masalah limbah/sampah domestik.

Kondisi terumbu karang Indonesia seperti yang dilaporkan dari hasil penelitian P2O-LIPI (2018) menunjukkan bahwa 36,18% dalam keadaan jelek, 34,3% dalam keadaan cukup, 22,96% dalam keadaan baik dan dengan kondisi sangat baik hanya 6,56% (Hadi, 2018:13), oleh karena itu pemerintah Indonesia mencanangkan program penyelamatan terumbu karang atau yang lebih dikenal dengan “*Coral Reef Rehabilitation and Management Program*” (COREMAP). Pelaksanaan program ini diwujudkan dalam 5 komponen kegiatan: Pengembangan Kelembagaan, Pusat Informasi dan Pelatihan, Pemantauan Pengawasan dan Penegakan Hukum, Pengolahan berbasis Masyarakat, dan terakhir adalah Penyadaran Masyarakat (*Public Awareness*), (Giyanto, 2017: iv) namun pelestarian kawasan terumbu karang membutuhkan peran serta dan bantuan masyarakat tidak hanya pemerintah saja. Kesadaran mengenai pentingnya terumbu karang perlu ditingkatkan sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat berperan aktif secara langsung dalam menjaga kondisi terumbu karang menjadi lebih baik.

Prakondisi penulis mengetahui peristiwa yang terjadi di laut khususnya mengenai terumbu karang dengan kondisi sangat baik hingga yang paling buruk membangun suatu keresahan pribadi. Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya yang disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya (Susanto, 2011:354), maka dari itu tema ini sangat penting untuk diangkat dan dijadikan sumber inspirasi berkarya sebagai sarana berekspresi dalam dunia seni sekaligus sebagai media penyadaran masyarakat, mengenai pentingnya terumbu karang melalui karya seni kriya tekstil berupa jaket bomber batik. Sejauh ini belum ada karya kriya tekstil berupa jaket bomber yang memvisualisasikan tentang terumbu karang, oleh karenanya penciptaan karya ini dibuat, sehingga hal ini menjadi sebuah topik baru yang dapat disuguhkan dalam sebuah karya kriya tekstil.

Jaket bomber dipilih sebagai media untuk melahirkan karya karena jaket merupakan salah satu *fashion item* yang pasti dimiliki setiap orang, sehingga jaket dianggap dapat lebih mudah diterima di berbagai lapisan

masyarakat. Penciptaan karya ini mengutamakan material yang ramah lingkungan seperti kain katun sebagai bahan utama pembuatan jaket, serta menggunakan teknik batik sebagai teknik ornamentasi pada kain. Teknik batik dipilih sebagai wujud pelestarian budaya disamping pelestarian alam yang berkaitan dengan tema yang diangkat sebagai sumber inspirasi penciptaan karya ini.

Penciptaan karya ini juga sebagai wujud timbal balik kepada alam khususnya laut Indonesia melalui karya jaket bomber batik, dengan cara berkolaborasi dengan Yayasan Terumbu Rupa sebagai jembatan untuk mendonasikan sebagian dana untuk keberlangsungan hidup karang dan laut Indonesia yang lebih baik. Donasi di dapatkan melalui bagi hasil dari penjualan karya Tugas Akhir ini dengan sistem yang sudah ditentukan. Yayasan Terumbu Rupa adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang restorasi terumbu karang dengan menggunakan instalasi seni rupa sebagai medium pertumbuhan karang.

Penciptaan karya yang menarik diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (*public awareness*) dan meningkatkan atensi terhadap pentingnya keberadaan terumbu karang, serta menambah pengetahuan masyarakat, kemudian muncul rasa menghargai dan melestarikan dengan bermacam-macam bentuk usaha.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dan penciptaan karya sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber inspirasi terumbu karang?
2. Bagaimana proses dan hasil perwujudan jaket bomber dengan motif batik terumbu karang?

C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya seni tidak lepas dari tujuan dan manfaat yang diperoleh, antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan :

- a. Menciptakan motif batik dengan sumber inspirasi terumbu karang.
- b. Memahami proses dan perwujudan jaket bomber dengan motif batik terumbu karang.

2. Manfaat :

- a. Memberikan informasi dan pesan mengenai ekosistem terumbu karang yang patut dilestarikan kepada masyarakat.
- b. Memberikan referensi pengetahuan dan melengkapi arsip yang telah ada terutama yang bertemakan terumbu karang, jaket, teknik batik ,dll kepada institusi pendidikan.
- c. Menumbuhkan rasa peduli dan memiliki untuk kemudian ikut melestarikan keanekaragaman hayati khususnya terumbu karang melalui hasil proses kreatif dari disiplin ilmu kriya tekstil, sehingga peran serta desainer untuk masyarakat dan negaranya semakin meningkat.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Pendekatan Estetis

Pendapat umum estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni.

Teori estetika menjelaskan bahwa keindahan dalam arti estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya. Pencerapan itu bisa secara visual menurut (penglihatan), secara audial menurut (pendengaran), dan secara intelektual menurut (kecerdasan), seperti misalnya dalam menikmati berbagai sajak yang indah. Pencerapan ini tidak semata-mata terjadi dengan melihat

(membaca) kata-kata yang indah melainkan dan mendengar irama yang selaras dari sajak itu, melainkan menggunakan kecerdasan dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya (Gie, 2004:18).

Penerapan estetika dalam pembuatan karya meliputi unsur seperti bentuk busana yang terdiri dari siluet yang digunakan, pemilihan warna bahan utama dan warna ornamentasi pada bahan utama dengan teknik batik.

b. Pendekatan Ergonomi

Dalam penciptaan karya ini digunakan pula teori ergonomi yaitu berkaitan dengan segi kenyamanan sebuah produk pakai yang diciptakan. Ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan dikonstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot, dan meletakkan rangka badan yang semuanya bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000:40).

Acuan yang digunakan adalah asas-asas busana berdasarkan keseimbangan antara ukuran, pola, desain dan proporsi tubuh manusia diterapkan dengan tepat, sehingga kenyamanan dan keamanan pemakai terpenuhi.

Dalam karya ini desain disesuaikan dan dipertimbangkan menggunakan konsep yang praktis *form follow function* yaitu bentuk benda yang dibuat harus memenuhi atau mengikuti fungsinya. Artinya dalam pembuatan karya dengan produk utama berupa jaket bomber ini, harus disesuaikan dengan aktivitas penggunaannya, terutama harus dipertimbangkan segi kenyamanan, keindahan, keamanan seta kemudahan pemakai saat menggunakan pakaian dan membersihkannya.

2. Metode Penciptaan

a. Metode Penciptaan Tiga Tahap Enam langkah

Menciptakan karya seni memerlukan beberapa tahap sebelum karya itu terwujud. Proses terstruktur meliputi tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan.

Menciptakan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan, meminjam tahap penciptaan karya seni dari S.P Gustami berikut penerapannya:

1) Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan salah satu tahapan mewujudkan karya dengan mencari sumber ide dan gagasan dengan menggali sumber data dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan, dan dijadikan dasar acuan dalam perancangan dan proses perwujudan karya. Pencarian ide dari pendalaman objek yang berkaitan dengan terumbu karang di Indonesia untuk kemudian dipilih wujud visual terumbu karang sebagai tema besar pembuatan karya tugas akhir. Kemudian dilanjutkan pembuatan konsep dari terumbu karang dengan mencari sumber data mengenai peristiwa yang di alami terumbu karang di Indonesia yang selanjutnya dituliskan menjadi konsep penciptaan karya dan diwujudkan dalam bentuk jaket bomber batik.

2) Tahap Perancangan

Tahap perancangan adalah tahapan atau langkah dimana memulai mengolah kembali data-data dan referensi yang ditemukan dengan cara membuat sketsa, rancangan, atau desain awal suatu karya. Pemilihan tema dilanjutkan pembuatan sketsa kasar sebagai gambaran sebelum membuat karya. Perancangan dimulai dari pemilihan bahan, ukuran, dan bentuk desain karya. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perencanaan jadwal kerja membuat karya.

3) Tahap Perwujudan

Tahapan perwujudan adalah setelah rancangan terpilih, tahap selanjutnya adalah perwujudan menjadi karya. “Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan” (Gustami, 2007:329).

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk Tugas Akhir ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan kajian pustaka berupa literature yang berhubungan dengan konsep karya Tugas Akhir mengenai terumbu karang dan jaket bomber. Sumber pustaka yang digunakan adalah buku mengenai terumbu karang Indonesia, buku dan majalah *fashion* yang berkaitan dengan jaket bomber dan batik. Referensi gambar terumbu karang yang menjadi bahan acuan diperoleh melalui koleksi foto pribadi dan rekan-rekan, untuk menambah informasi visual yang lebih detail mengenai terumbu karang dilakukan pengumpulan data dari artikel yang relevan pada internet dan juga melihat video dokumenter dari akun *youtube* resmi LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) mengenai ekosistem terumbu karang Indonesia. Pengamatan tersebut dilakukan agar lebih memahami objek yang dijadikan acuan. Melalui studi pustaka data tertulis maupun visual diperoleh dengan teknik *copy*, *scan* ataupun catat.

b. Studi Lapangan

Selain mengumpulkan data melalui studi pustaka, seperti buku, majalah ataupun surat kabar yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Studi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap jaket bomber mulai dari bahan, konstruksi, serta *finishing*. Data visual yang diperoleh di dokumentasikan dengan cara foto.

